

BAB V

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Gaya komunikasi pasif, yang dimana orang tua cenderung menghindari pendapat dan perasaan, tidak langsung, ragu-ragu, jarang berbicara, ketika berbicara sering berhenti seakan-akan kehabisan kata-kata. Semua itu didasari untuk menghindari konflik.
2. Gaya komunikasi agresif, yang cenderung memaksakan kehendak tanpa mempertimbangkan perasaan, hak, dan kebutuhan anak yang dapat mengambat perkembangan karakter positif. Sering kali anak merasa kurang percaya diri, tertutup terhadap perasaan, pendapat, dan kebutuhannya.
3. Gaya komunikasi asertif, yang dimana orang tua mendengarkan dan menghargai pendapat, perasaan serta melibatkan anak dalam mengambil keputusan, keterbukaan orang tua dan anak dalam melakukan negosiasi dalam mencapai suatu keputusan. Terbukti sangat efektif untuk membentuk karakter yang baik bagi anak. Dengan gaya ini anak akan semakin percaya diri dalam menyampaikan perasaannya dan juga efektif dalam mengatasi konflik. Anak-anak yang dibesarkan dengan gaya komunikasi memiliki rasa percaya diri dan tanggung jawab yang tinggi.

Gaya komunikasi orang tua merupakan peran penting dalam pembentukan karakter anak. Orang tua dapat menyesuaikan gaya komunikasinya dengan kebutuhan perkembangan anak dapat membantu mengembangkan karakter yang baik atau positif.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

- a. Sebagai peningkatan kesadaran: Orang tua dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya gaya komunikasi dalam membentuk karakter anak. Orang tua perlu lebih memahami dampak dari setiap gaya komunikasi yang diterapkan. Sebaiknya membiasakan dalam menggunakan gaya komunikasi asertif.
- b. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya komunikasi dalam pembentukan karakter anak
- c. Menyesuaikan pendekatan: Orang tua dianjurkan untuk menyesuaikan gaya komunikasi berdasarkan situasi dan kebutuhan anak.

2. Bagi Anak

- a. Meningkatkan keterampilan komunikasi dengan orang tua seperti berani menyampaikan pendapat dan perasaan secara jujur
- b. Menerima nasihat orang tua dengan terbuka dan memahami maksud baik dari komunikasi yang dilakukan

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan metode yang lebih luas, seperti wawancara mendalam dengan berbagai latar belakang keluarga.
- b. Mengembangkan penelitian yang lebih spesifik, misalnya hubungan antara gaya komunikasi orang tua dengan aspek tertentu dalam karakter anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyah, H. N. (2022, Juli). Analisis Psikologi Hubungan Interpersonal dalam Film "KTP". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2, 108-115.
- Adlini, M. N. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Pendidikan*, 6, 1-15.
- Afifuddin, & Saebani, B. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ambarawati, A. (2021, April). Urgensi Keterampilan Komunikasi Non Verbal Guru pada Era Society 5.0. *Jurnal Darussalam Pendidikan Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 12, 1-18.
- Anggaraini, C., & dkk. (2022, Juli). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen*, 1, 337-342.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariani, Annis. (2020). *Terapi Keluarga untuk Memperbaiki Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak*
- Alfita, Ester Haya, dkk. (2023). *Komunikasi Antara Orang Tua dan Anak di Pondok Pesantren Al-Musyahadh Kota Cimahi*, Jurnal Komunikasi Universal.
- Aslinda. (2021). *Determinasi Organisasi Kemahasiswaan dalam Meningkatkan Kompetensi Komunikasi dalam Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Asertif*
- Batoebarra, M. U. (2018, Juli). Membangun Trust (Kepercayaan) Pasangan dengan Melalui Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Warta*, 1-17.
- Budyatna, M. (2015). *Teori-Teori Mengenai Komunikasi Antar Pribadi* . Jakarta: Prenada Media Group.
- Desiana , Z. (2022). Komunikasi Verbal dan Non Verbal Sales Promotion Girl dalam Proses Pemasaran Produk Rokok. *Jurnal Ilmiah Magister*, 4, 1-6.
- Fadhila , Maya Aryani. & Damastuti, Riski. (2023). *Analisis Isi Kuantitatif Gaya Komunikasi Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo*
- Frieda, Prima. & Tambunan, H Daniel. (2019) *Komunikasi Antarpribadi antara Orang Tua dan Anak Usia Remaja dalam Pembentukan Kepercayaan Diri Anak*

- Febriana, R., & dkk. (2018, Oktober). Analisis Atraksi Interpersonal dan Sosial Lesbian. *Jurnal Sosial Humaniora*, 2, 106-116.
- Gantiano, H. E. (2017). Analisis Dampak Strategi Komunikasi Non Verbal. *Jurnal Penerangan Agama Hindu*, 15, 80-95.
- Ginanjari, H. (2013). Keseimbangan Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 230-242.
- Harapan, E., & Ahmad, S. (2016). *Komunikasi Antarpribadi Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Hikmawati, F. (2017). *Metode Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Irmalia, S. (2020, Februari). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal E-Komunikasi*, 5, 1-7.
- Isnaini, N. F. (2023, Desember). Penerapan Gaya Komunikasi Islam Orang Tua terhadap Anak dalam Memotivasi Menghapal Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4, 16-27.
- Juarsa, E. (2016). Gaya Komunikasi Pemimpin Divisi MIS PT. Trias Sentosa Tbk Krian. *Jurnal E-Komunikasi*, 4, 1-9.
- Kirana, Elita. & Verauli, Roslina. (2018). *Assertive Behavior Therapy and Positive Reinforcement untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Lembaga Bimbingan Belajar*
- Kusnawati, T. I. (2015, Juli-Desember). Komunikasi Verbal dan Non Verbal. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6, 83-98.
- Kusuma , D. (2018, Desember). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 2, 34-40.
- Liliweri, A. (2015). *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Kencana.
- Makmun, H. R. (2014, Desember). Pembentukan Karakter Berbasis Pendidikan Pesantren. *Jurnal Cendekia*, 2, 211-238.
- Mansur, R. (2018). Lingkungan yang Mendidik Sebagai Wahana Pembentukan Karakter. *Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 33-46.
- Masnuna, Nyimas. & Nurjihan Qonita,(2022). *Buku Ilustrasi Komunikasi Asertif sebagai Media Edukasi*.

- Mutawakkil, & Nuraedah. (2019). Gaya Komunikasi Dosen dalam Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3, 135-152.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan*, 464-468.
- Pertiwi, A. F. (2017). Makna Komunikasi Non Verbal pada Tari Jepun Tepian Olah Bebaya. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5, 490-505.
- Pohan, A. (2015, Oktober). Peran Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Hubungan Manusia. *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi*, 6, 5-22.
- Prasanti, Ditha. & Indrriani, Sri Seti. (2023). *Gaya Komunikasi dalam Bingkai Kepemimpinan bagi Figur Perempuan*
- Putri, I. (2018, Januari-Juni). Komunikasi Non Verbal (Makna Kinestik) Pesulap dalam Pertunjukan Sulap Klasik. *Jurnal Syi'ar*, 18, 57-73.
- Rakhmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya .
- Ramadhani, R. (2013). Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Membentuk Perilaku Positif Anak pada Murid SDIT Cordova Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1, 112-121
- Ristanti, D. H. (2017). Analisis Hubungan Interpersonal Mahasiswa Terhadap Dosen dalam Proses Bimbingan Skripsi. *Jurnal Konseling Islam*, 1, 26-35.
- Ruliana, P., & Lestari, P. (2019). *Teori Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo .
- Rozali, Yuli Asmi & Sitasari, Novendawati Wahyu. (2018) *Pelatihan Asertif dalam Meningkatkan Komunikasi Asertif pada Guru SDIT X Jakarta Barat*
- Saleh, G. (2018). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Medium*, 6, 51-61.
- Saleh, Sirajuddin. (2017). Analisis Data Kualitatif. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sari, A. (2017). *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Deepublish.
- Wicaksono, L. (2016). Bahasa dalam Komunikasi Pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 1, 9-19.
- Wijaya, I. S. (2013, Juni). Komunikasi Interpersonal dan Iklim Komunikasi dalam Organisasi. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 14, 114-126.
- Wood, J. T. (2013). *Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian*. Jakarta: Salemba Humanika .

Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

